

# **APLIKASI PERMOHONAN DAN PENCAIRAN BANTUAN SOSIAL BAGI PENYANDANG MASALAH KESEJAHTERAAN SOSIAL PADA DINAS SOSIAL PROVINSI KALIMANTAN SELATAN MENGGUNAKAN SMS GATEWAY**

**Arfin Febrianto<sup>1</sup>, Hasanuddin<sup>2</sup>, Dwi Retnosari<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Teknik Informatika, 55201, Teknologi Informasi, Universitas Islam Kalimantan MAB, NPM16630138

<sup>2</sup>Teknik Informatika, 55201, Teknologi Informasi, Universitas Islam Kalimantan MAB, NIDN 1127018901

<sup>3</sup>Teknik Informatika, 55201, Teknologi Informasi, Universitas Islam Kalimantan MAB, NIDN 0004057802

\*email: arfinfebrianto448@gmail.com

## **ABSTRAK**

Proses pengolahan data bantuan sosial di Dinas Sosial Prov Kalsel menggunakan semi komputer. Proses tersebut masih kurang efektif dan efisien sehingga menyebabkan penyajian informasi atau laporan menjadi lambat dan kurang akurat. Selain itu, tidak adanya sistem keamanan membuat data terkait data bansos di Dinas Sosial tidak aman dan rentan terhadap manipulasi data oleh orang yang tidak berkepentingan, serta menjadikan data tersebut menjadi sasaran bantuan yang tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Oleh karena itu, peneliti menyadari perlunya membuat aplikasi khusus untuk mengelola data pekerjaan bantuan sosial praktik berbasis desktop.

Metode pengembangan perangkat lunak yang digunakan untuk membangun aplikasi data bantuan sosial bagi penyandang masalah kesejahteraan sosial adalah metode pengembangan perangkat lunak dengan model waterfall. Sementara itu, rancangan sistemnya dibuat menggunakan diagram konteks dan data flow diagram (DFD). Adapun tools yang digunakan adalah Delphi 7, phpMyAdmin 4.5.1 dan XAMPP 3.2.2.

Hasil pengujian sistem menunjukkan bahwa selain menyederhanakan pengelolaan data, aplikasi pengolah data bantuan sosial mampu menyajikan output dalam bentuk laporan, memfasilitasi hasil pengumpulan data yang dibutuhkan masyarakat dan perbaikan rumah yang lebih kompleks, seperti ketika akuisisi data selesai atau dicapai. serta terima pemberitahuan SMS kepada pemohon bantuan.

**Kata Kunci:** *Aplikasi, Bantuan Sosial, Delphi 7, Xampp.*

---

## **ABSTRACT**

*The process of processing social assistance data at the South Kalimantan Provincial Social Service uses semi-computers. The process is still less effective and efficient, causing the presentation of information or reports to be slow and less accurate. In addition, the absence of a security system makes data relating to social assistance data at the Social Service insecure and vulnerable to data manipulation by parties who do not have the authority and also makes social assistance targeted in accordance with applicable regulations. . Therefore, the researcher sees the need to build a special application to manage desktop-based practice social assistance data.*

*The software development method used to build social assistance data applications for people with social welfare problems is a software development method with the waterfall model. Meanwhile, the system design is made using context diagrams and data flow diagrams (DFD). The tools used are Delphi 7, phpMyAdmin 4.5.1 and XAMPP 3.2.2.*

*The results of the system test show that in addition to simplifying data management, the social assistance data processing application is able to present output results in the form of reports that facilitate the results of data recapitulation that is needed by personal and data. houses are more complex, such as when the data receipt is complete or has been realized, getting an SMS notification to the requester for assistance..*

**Keywords:** *Apps, Social Assistance, Delphi 7, Xampp.*

## **PENDAHULUAN**

Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) adalah masalah yang tidak ada habis-habisnya di Negara kita. PMKS merupakan Individu atau kelompok yang memiliki suatu kesulitan dikarenakan adanya gangguan dalam permasalahan sosial sehingga mengakibatkan kurang mampunya dalam melakukan

fungsi sosial dan hubungan dengan lingkungannya serta kurang mampu dalam pemenuhan kebutuhan jasmani maupun rohani.

Kategori PMKS sendiri berjumlah 26 macam dengan kriteria-kriteria tertentu berdasarkan Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia No. 8 Tahun 2012 dan salah satunya fakir miskin. Fakir miskin adalah orang yang sama sekali tidak mempunyai sumber penghasilan atau mempunyai sumber penghasilan tetapi tidak mampu memenuhi kebutuhan dasar khusus untuk hidupnya atau keluarganya. Dinas sosial prov. Kalsel khususnya di bidang penanganan fakir miskin mempunyai 3 program bantuan yang pertama sembako, bedah rumah dan kelompok usaha bersama.

Kebijakan ini dirasakan sangat berat oleh sebagian orang, terutama bagi mereka yang terkena dampak kebijakan ini dan mengingat dampak yang ditimbulkan oleh berbagai aspek kehidupan. Untuk itu, setiap masing-masing pemerintah daerah yang ada di Kalimantan Selatan memiliki program dan implementasi yang mumpuni dalam proses penyaluran bansos agar bantuan dapat tersalurkan secara tepat dan tepat sasaran, memenuhi kriteria terhadap bantuan sosial tersebut.

Saat ini sistem pembagian bantuan pada Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Selatan masih menggunakan sistem konvensional belum menggunakan sistem komputerisasi serta pengolahan data kurang efektif dan pengerjaannya masih memerlukan waktu yang lama. sehingga dalam proses pencairan dan penerimaan bantuan kepada masyarakat kurang terealisasi dengan baik, akibatnya bantuan yang diberikan pemerintah kurang efektif untuk masyarakat sekitar.

Bantuan sosial merupakan pemberian bantuan oleh pemerintah daerah dalam bentuk uang atau barang kepada individu, keluarga, kelompok dan masyarakat, yang bersifat intermiten dan selektif, dengan tujuan untuk melindungi masyarakat dari kemungkinan risiko sosial. Pemberian dana bantuan sosial dari pemerintah terhadap masyarakat berpedoman pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 32 tahun 2012 tentang pedoman pemberian hibah dan bantuan sosial yang bersumber dari APBD. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah yudris empiris, dimana bertujuan untuk mengetahui dan memahami bagaimanakah proses atau pelaksanaan pemberian dana bantuan sosial kepada masyarakat di provinsi kalimantan selatan. Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah tahapan penyaluran dana bantuan sosial di provinsi kalimantan selatan yakni perencanaan penganggaran, pelaksanaan dan penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban dan juga monitoring dan evaluasi.

Setelah melakukan penelitian untuk mengatasi masalah kesejahteraan sosial pada dinas sosial provinsi kalimantan selatan dapat disimpulkan bahwa semua pengolahan data masih menggunakan semi komputer sehingga belum ada sistem keamanan untuk menjaga kerahasiaan data.

Berdasarkan uraian diatas maka perlu dibuat "**APLIKASI PERMOHONAN DAN PENCAIRAN BANTUAN SOSIAL BAGI PENYANDANG MASALAH KESEJAHTERAAN SOSIAL (PMKS)**" yang diharapkan dapat memudahkan dalam pengolahan data.

## **METODE**

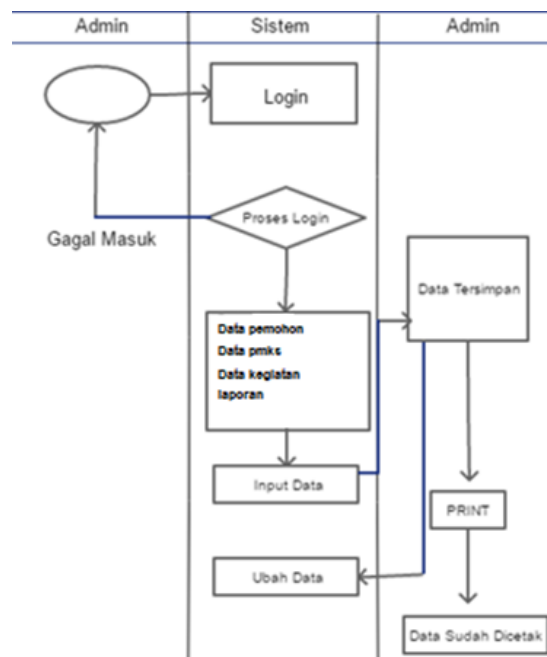
Adapun metode penelitian/skripsi yang digunakan untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan adalah sebagai berikut:

1. Observasi  
Observasi dilakukan di Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Selatan untuk melihat secara langsung bagaimana prosedur alur dari kegiatan bantuan sosial untuk mendapatkan data-data yang berkaitan dengan kegiatan tersebut untuk selanjutnya diolah menjadi informasi yang baru.
2. Wawancara  
Melakukan wawancara secara langsung dengan petugas pada dinas sosial tentang data penyanggah masalah kesejahteraan sosial sehingga dapat disimpulkan bahwa pengolahan data masih bersifat semi komputer sehingga kurang efisien dan kurang efektif dalam pelaksanaannya.
3. Studi Dokumentasi  
Dengan melakukan dokumentasi berupa foto atau video kegiatan yang dilakukan pada dinas sosial provinsi kalimantan selatan diharapkan dapat menambah wawasan serta meningkatkan sumber penelitian.
4. Studi Pustaka  
Studi pustaka ini dilakukan dengan cara mempelajari, meneliti dan menelaah berbagai literatur-literatur dari perpustakaan yang bersumber dari buku-buku, teks, jurnal ilmiah, situs-situs di internet, dan bacaan-bacaan yang ada kaitannya dengan topik penelitian

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Flowmap Sistem Yang Berjalan

Alur yang sedang berjalan untuk permintaan data penyebaran wabah penyakit saat ini dapat dilihat pada flowchart dibawah ini :

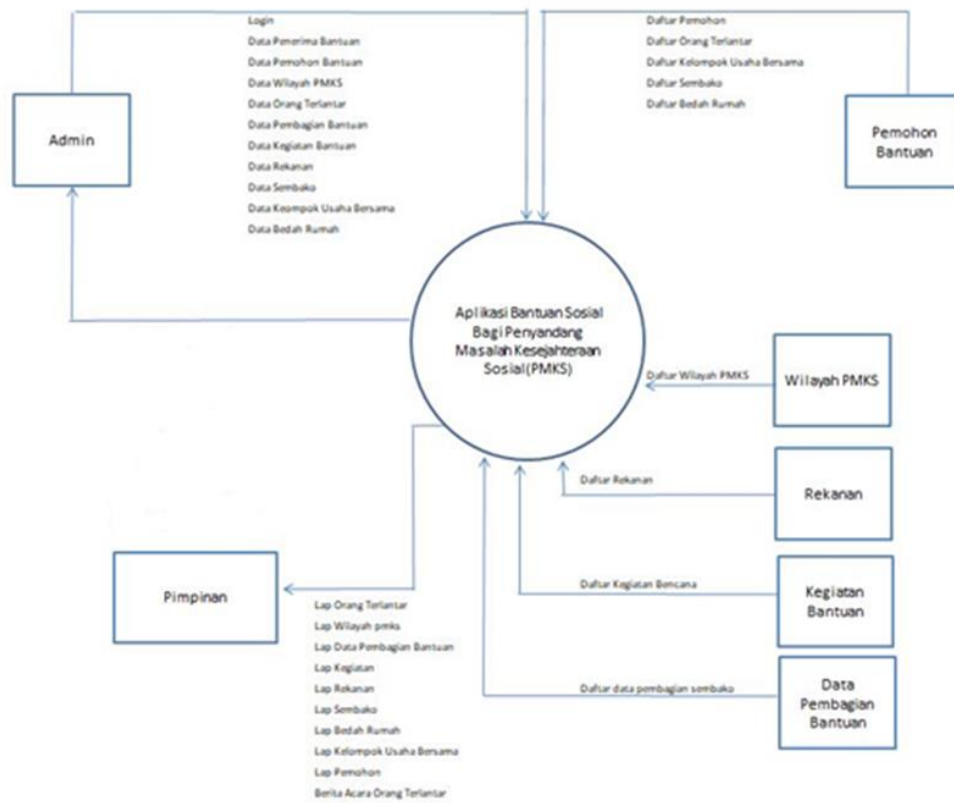


Gambar 1. 1 *Flowmap* Sistem Yang Berjalan

Penjelasan tentang gambar *flowmap* diatas adalah sebagai berikut :

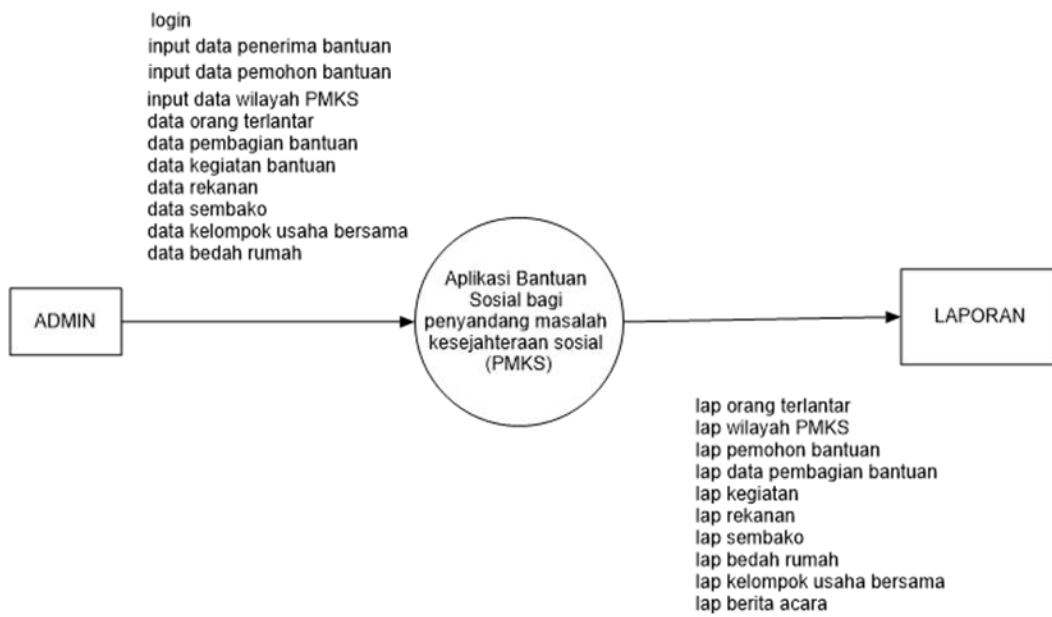
1. Admin memasukkan username dan password untuk login.
2. Kemudian proses login yang apabila username dan password salah maka sistem akan kembali kemenu awal.
3. Setelah proses login terdapat menu-menu berupa data pemohon, data pmks, data kegiatan, data laporan, masing-masing menu dapat di isi atau dirubah oleh admin sesuai dengan data yang di peroleh saat pengisian data pemohon bantuan.
4. Kemudian data tersebut disimpan.
5. Setelah itu user atau pengguna lain dapat melihat hasil data berupa laporan data..

## Diagram Konteks

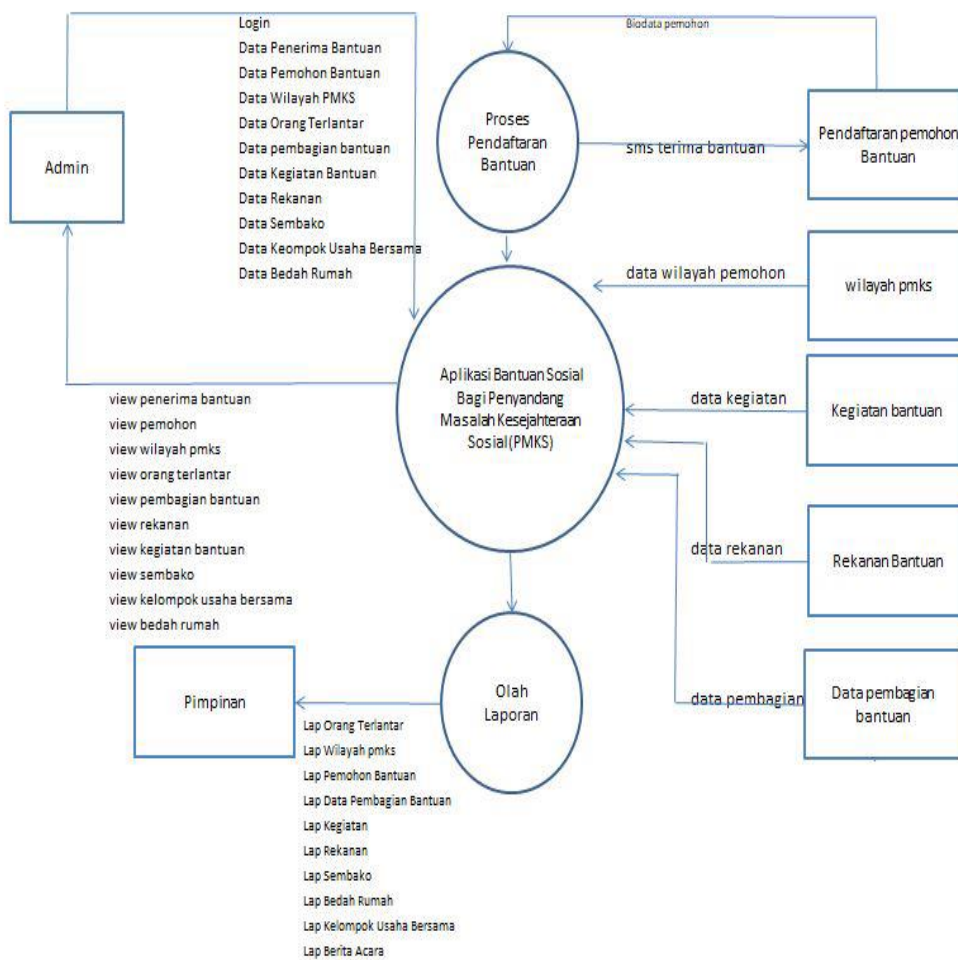


Gambar 1. 2 Diagram Konteks

DFD



Gambar 1. 3 DFD Level 0



Gambar 1. 4 DFD Level 1

## Tampilan Antar Muka Masukan Sistem

### 1. Halaman *Login*

Untuk halaman login ini digunakan admin untuk membatasi hak akses seseorang dimana pada halaman perancangan login ini ada dua input text username dan password (kata sandi) dan tombol proses masuk. Apabila ada seseorang yang ingin memasuki sistem informasi ini selain pengguna yang sudah memiliki hak akses sepenuhnya untuk sistem ini tidak akan di proses kehalaman selanjutnya yaitu halaman utama system selanjutnya.



Gambar 1. 5 Halaman *Login*

## 2. Halaman Utama

Gambar di bawah ini merupakan tampilan menu utama admin. Admin memiliki hak akses untuk dapat memanipulasi semua data yang ada dalam sistem. Form ini terdiri dari 6 buah menu, yaitu menu penerima bantuan, data penyandang masalah kesejahteraan sosial (pmks) yang berisi sub menu yaitu wilayah pmks, orang terlantar, pemohon bantuan, dan bantuan berisi sub menu yaitu penerima sembako, bedah rumah, kelompok usaha bersama, dan daftar terdiri dari 3 sub menu yaitu daftar anggaran, daftar kegiatan dan daftar rekanan. Menu laporan memiliki laporan orang terlantar, laporan wilayah pmks, laporan penerima bantuan, laporan anggaran dana, laporan kegiatan, laporan rekanan, laporan sembako, laporan bedah rumah, laporan kelompok usaha bersama.



Gambar 1. 6 Halaman Utama

## 3. Halaman Penerima Bantuan

Gambar di bawah ini merupakan tampilan penerima bantuan. Form ini untuk menginput atau mendaftarkan penerima bantuan secara lengkap untuk mengetahui dari setiap penerima hibah secara keseluruhan akan dibagi menjadi beberapa tahap yang akan diteruskan ke pemohon hibah berdasarkan jenis penerima bantuan. contoh apakah penerima bantuan ini di kategorikan orang terlantar, penerima sembako, penerima bedah rumah maupun kelompok usaha bersama sesuai dengan biodata penerima bantuan yang berlangsung.

KTP	Nama Lengkap	Alamat	No. Hp	Tempat Lahir	Tgl. Lahir	Umur	Jenis Kelamin	Asal Daerah	Agama	Keterangan
1520391827262	Ridh-Ramadhani	J Terminal	08227382919	Sempit	12/4/1995	23	Laki-Laki	Sempit	Islam	OT
728684682498	Setya Dwi Priantoro	J HESI Kom Surya Gemilang	082395493141	Sempit	12/4/1995	23	Laki-Laki	Sempit	Islam	OT
728374273828	Smita	J Sempang	08127497211	Lampung	5/21/2018	56	Perempuan	Lampung	Islam	Kube
7823894721938	Amin	J Handil Bala	0824161497887	Jakarta	5/21/2018	23	Laki-Laki	Jakarta	Islam	sembako

Gambar 1. 7 Halaman Penerima Bantuan

## Tampilan Antarmuka Keluaran Sistem

### Laporan Pemohon Bantuan.

Gambar di bawah ini merupakan tampilan laporan pemohon bantuan.

**PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN SELATAN**  
**DINAS SOSIAL**  
JL. LETJEN R. SOEPRAPTO NO.8 TELP (0511) 3322003-3381386-3381387 FAX (0511) 3354193 Kode Pos 70114  
BANJARMASIN

Tanggal 7/25/2018  
Page 1

**LAPORAN PEMOHON BANTUAN**

Kode Pemohon	Kategori Bantuan	KTP	Nama Lengkap	Alamat	Asal Daerah	Keterangan
PMH-1	Sembako	9823509182094	Selly Islamiyatun	Jl Surabaya	Surabaya	1 Paket
PMH-2	Sembako	7876546789876	Lestari	Jl Sampit	Sampit	1 Paket
PMH-3	Sembako	983948172637	Sujoko Karsono	Jl Handil Bkri	Jombang	1 Paket
PMH-4	Kelompok Usaha Bersa	8293819281921	Rama	Jl Transmigrasi	Jakarta	Akan di Lakukan Pembenahan
PMH-5	Kelompok Usaha Bersa	7283718273828	Sinta	Jl Simpang	Lampung	Akan di lakukan Pembenahan
PMH-6	Sembako	89123597123589	Reza	Jl Skip	jakarta	1 Paket
PMH-7	Sembako	8374827382718	Sandra	Jl Handil Bakti	Jakarta	1 Paket
PMH-8	Bedah Rumah	83945771323	Santi	Jl HXSN	Jogjakarta	Di lanjutkan

KEPALA DINAS SOSIAL  
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

ADI SANTOSO, S.Sos,M.Si  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19680115 199003 1 006

Gambar 1. 98 Tampilan Laporan Pemohon Bantuan

## PENUTUP

### Kesimpulan

Adapun kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Aplikasi permohonan dan pencairan bantuan sosial bagi penyandang masalah kesejahteraan sosial ini dapat membantu para admin yang mengelola data bantuan sosial lebih mudah dan efektif.
2. Aplikasi permohonan dan pencairan bantuan sosial bagi penyandang masalah kesejahteraan sosial ini dapat menyajikan laporan secara cepat dan akurat.
3. Sistem dapat menghitung dana rekanan secara otomatis.
4. Mengurangi penyalahgunaan hak akses oleh pihak-pihak tak bertanggung jawab.
5. Pemohon Bantuan dapat cepat terealisasikan permohonannya agar dapat terlaksana dengan benar.
6. Dapat mengurangi resiko duplikasi dan kerusakan data selama proses penginputan



7. Admin dapat melakukan penginputan penerima bantuan dan membagi semua kebutuhan bantuan agar sesuai dengan capaian target.

#### Saran

Penelitian ini masih sangat jauh dari kata sempurna dan memiliki banyak kekurangan. Adapun saran untuk penelitian/skripsi selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Saat penyaluran bantuan di konfirmasi agar dapat mengirim sms ke pemohon bantuan seperti saat daftar penerima bantuan tersebut.
2. Laporan berita acara dari setiap bantuan agar dapat di laporkan.
3. Adanya cara untuk registrasi melalui sms pemohon agar mempermudah akses jarak saat adanya bantuan sosial di lakukan.
4. Akan lebih baik lagi jika aplikasi ini dikembangkan menjadi aplikasi berbasis web agar informasi seputar bantuan sosial di Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Selatan agar dapat di lihat di UPTD/UPT lain nya.

#### REFERENSI

- Cahyono, S. (2006). Panduan Praktis Pemrograman Database Menggunakan MySQL dan JAVA. Bandung: Informatika Bandung.
- Dinsos Kalsel. (2017). Sejarah Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Selatan. Diperoleh 9 Juli 2018, dari <http://dinsos.kalselprov.go.id/profil/sejarah>.
- D-In4matika. (2013, April 26). Model Waterfall (Kelebihan dan Kelemahan). Retrieved Mei 21, 2017, from d-in4matika.blogspot: <http://d-in4matika.blogspot.co.id/2013/04/metode-waterfall-kelebihan-dan-kelemahan.html>
- Heru, K. (2015, Oktober 1). Pengertian Program JAVA , JDK, JVM dan NetBeans IDE. Retrieved Mei 13, 2017, from Rekayasa Komputer: <http://rekayasa-komputer.blogspot.co.id/2015/10/pengertian-program-java-jdk-jvm-dan.html>
- Ibrahim. (2004). Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori dan Aplikasinya. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ichwan, Muhammad. 2011. Pemrograman Basis Data : Microsoft Visual Basic 6.0 dan MySQL. Bandung : Informatika
- Jogiyanto, H. (2008). Pedoman Survei Kuesioner, Mengembangkan Kuesioner, Mengatasi Bias dan Meningkatkan Respon. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Kadir, A. (2005). Dasar Pemrograman Java 2. Yogyakarta: Andi Offset.
- Karnila, S. d. (2014). Rancang Bangun Sistem Pengajuan Dan Penilaian Praktek Kerja. Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi, 1-5.
- Khaidir. (2004). Microsoft Visual Basic 6.0. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Nofriadi, M. (2018). Java Fundamental Dengan Netbeans 8.0.2. Yogyakarta: Deepublish.
- Rini, B. (2008). Membuat Aplikasi Database dengan Java dan MySQL. Semarang: Wahana Komputer.
- Riyanto. (2014). Membuat Sendiri Aplikasi Web Store dengan PHP, JQuery dan Microsoft SQL Server. Yogyakarta: Gava Media.
- S. Thya Safitri, D. S. (2015). Rancang Bangun Sistem Informasi Praktek Kerja Lapangan Berbasis Web dengan Metode Waterfall. Jurnal Infotel, 1-7.
- Siwi Dwi Martanti, A. H. (2013). Perancangan Sistem Informasi Kerja Praktik dan Tugas Akhir. Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi, 31-36.
- Supriyanto. (2005). Perancangan Aplikasi. Surabaya: Widyastana.
- Yuda, T. (2012, Oktober 1). Tahapan Pada Waterfall. Retrieved Mei 21, 2017, from My Blog: <http://thomasyuda20.blogspot.co.id/2012/10/tahapan-pada-waterfall.html>